

**KERJA SAMA PEMBANGUNAN INTERNASIONAL
INDONESIA DAN NEGARA PASIFIK SELATAN
MELALUI *INDONESIAN-AID***

SKRIPSI

*Digunakan memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

SHIFA JAUZAA MARTABAYA

2010852043



Pembimbing I : Dr. Apriwan , S.Sos, M.A

Pembimbing II : Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Indonesia telah membangun hubungan strategis dengan Negara-negara Kepulauan Pasifik (PIC) karena lokasi geografis dan karakteristik yang sebanding. Tesis ini menyelidiki kerjasama pembangunan internasional Indonesia dengan negara-negara Pasifik Selatan, dengan penekanan pada penggunaan bantuan Indonesia sebagai alat diplomatik. Masalah utama adalah kesulitan Indonesia dalam membangun hubungan dengan negara-negara pulau Pasifik, yang diperparah oleh konflik separatis Papua Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan posisi Indonesia sebagai donor yang muncul dan mengevaluasi efektivitas teknik diplomasi lunak melalui bantuan Indonesia. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari 2019 hingga 2023, menggunakan prosedur berbasis data, presentasi, dan penulisan kesimpulan. Laporan ini mengeksplorasi kerangka sejarah hubungan bilateral Indonesia dan Kerjasama Segitiga Selatan-Selatan sejak Konferensi Asia-Afrika 1955. Ini menekankan dinamika geopolitik di Kepulauan Pasifik, serta kekhawatiran solidaritas Papua, yang memiliki dampak pada kebijakan luar negeri Indonesia. Temuan ini menyiratkan bahwa sementara Indonesia berkomitmen untuk memberikan bantuan dan meningkatkan posisinya di Pasifik, kesulitan tetap ada, termasuk emosi yang tidak menguntungkan terhadap masalah Papua dan berbagai prioritas negara-negara Pasifik. Studi ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas internal dan koordinasi yang lebih besar dalam program bantuan untuk mempertahankan efektivitas dan umur panjang mereka. Studi ini menambah pengetahuan tentang hubungan internasional dan memberikan bimbingan bagi pembuat kebijakan saat mereka menavigasi lingkungan yang rumit dari kerjasama regional dan kepentingan nasional.

Kata Kunci: Indonesian Aid, Pasifik Selatan, Papua Barat, emerging donor, soft diplomacy



ABSTRACT

Indonesia has built strategic links with the Pacific Island States (PIC) due to their comparable geographic location and features. This thesis investigates Indonesia's international development cooperation with South Pacific countries, with an emphasis on the use of Indonesian aid as a diplomatic tool. The key problem is Indonesia's difficulty in establishing its links with Pacific Island countries, which is exacerbated by the West Papua separatist conflict. The study's goal is to demonstrate Indonesia's position as an emerging donor and evaluate the efficacy of its soft diplomacy techniques through Indonesian aid. A qualitative technique is used to analyze data from 2019 to 2023, utilizing procedures such as data reduction, presentation, and conclusion drafting. The paper examines the historical framework of Indonesia's bilateral ties and South-South Triangular Cooperation since the 1955 Asia-Africa Conference. It emphasizes the geopolitical dynamics in the Pacific Islands, as well as Papuan solidarity concerns, which have an impact on Indonesia's foreign policies. The findings imply that, while Indonesia is dedicated to giving help and increasing its position in the Pacific, difficulties persist, including unfavorable emotions toward the Papua problem and Pacific nations' diverse priorities. The study underlines the importance of increased internal capacity and greater coordination in aid programs in order to maintain their efficacy and longevity. This study adds to the body of knowledge on international relations and provides guidance for policymakers as they navigate the complicated environment of regional cooperation and national interests.

Keywords: *Indonesian Aid, South Pacific, West Papua, emerging donor, soft diplomacy.*

